

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Masjid Agung Darussalam Bojonegoro thn 1985-2015 M”, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana Sejarah dan Perkembangan Masjid Agung Darussalam Bojonegoro, 2. Bagaimana Arsitektur Masjid Agung Darussalam Bojonegoropadamasakini?, 3. Bagaimana Unsur-unsur Budaya dalam Arsitektur Masjid Agung Darussalam Bojonegoro?.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode etnografi, yang melalui langkah-langkah sebagai berikut, 1. Wawancara, 2. Studi Kepustakaan, 3. Dokumentasi, 4. Interpretasi. Pendekatan yang digunakan adalah menggunakan pendekatan Antropologi Budaya, Semiotika. Sedangkan teori yang digunakan Penulis adalah teori *Continuity and Change*.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Masjid Agung Darussalam Bojonegoro berdiri pada tahun 1825 terletak di pusat Kota Bojonegoro. Masjid terdiri atas bangunan desain Interior dan Eksterior. Desain Interior terdiri dari ruang shalat, ruang wudhu, serambi, serta beberapa ornament desain Eksterior terdiri dari atap kubah, menara, makam, serta ruangan-ruangan lainnya. Arsitektur Masjid Agung Darussalam Bojonegoro mengandung unsur-unsur Arsitektur budaya Jawa yang ditandai oleh adanya Tiang empat soko guru wolu, Arsitektur budaya Timur tengah yang ditandai adanya Menara yang berbentuk Spiral yang hampir sama dengan masjid yang ada di Samarra. Arsitektur budaya Eropa dengan adanya lampu Kristal yang mulai dikenal pada zaman Penjajahan Belanda dan Inggris serta Arsitektur budaya Cina yang bercirikan bahan dasar bangunan dari kayu dan beberapa hiasan pada ornament semacam ukiran tumbuh-tumbuhan yang menjalar, bunga serta bentuk ukiran geometris yang terdapat pada mimbar, tiang empat soko guru wolu dan pintu utama pada masjid.

ABSTRACT

This research entitled "The Great Mosque of Darussalam Bojonegoro in 1985-2015 M century, the problems that will be analyzed in this study are, 1. How the History and Development of Great Mosque of Darussalam Bojonegoro ? 2. How the Architecture of great mosque of Darussalam Bojonegoro in this time ?, 3. How the Elements of Architecture Culture in the Great Mosque of Darussalam Bojonegoro ?.

In this study the writer use ethnography method, which follows: 1. Interview, 2. Studi literature, 3. Documentation, 4. Interpretation. The approach that is use are Cultural Anthropology approach, Semiotics and Qualitative Approach. While the writer use Continuity and Change theory.

The study conclude that the Great Mosque of Darussalam Bojonegoro was stood in 1825 is located in the center of Bojonegoro. The mosque consists of Interior and exterior design. while interior design consists of a prayer hall, ablution room, foyer, and some exterior design which are roof domes, towers, tombs, and other rooms. Great Mosque architecture Darussalam Bojonegoro architecture contains elements of Javanese culture that is characterized by the presence of four pillar. *Soko guru wolu*, Architecture Middle East culture characterized Spiral-shaped tower which is almost the same as the existing mosque in Samarra. The architecture of European culture in the presence of crystal lamps began to be known in the days of the Dutch and British colonization and cultural architecture of China is characterized by basic building materials of wood and some sort of carved ornament decoration on plants that spread, flowers and geometric shapes are carved on the pulpit, four pillar pole wolu and the main door to the mosque.